

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang penulis temukan dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah Dalam film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini", tergambar bahwa konflik keluarga dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yaitu *solvable conflict* dan *perpetual conflict*. Pada beberapa *Scene* awal, terlihat konflik yang bersifat perpetual, terutama melibatkan Ayah dan Angkasa terkait tanggung jawab dan pendisiplinan keluarga. Konflik ini cenderung berlangsung lama dan menciptakan ketegangan dalam keluarga.

Namun, seiring perkembangan cerita, terjadi perubahan fokus konflik menuju *solvable conflict* terutama melibatkan Awan, Ayah, dan pemeran pendukung, Kale. Konflik ini bersifat sementara dan dapat diatasi dengan perubahan perilaku Awan yang dipengaruhi oleh Kale. Ayah, meskipun terlihat keras dalam teguran, sebenarnya bermuara pada rasa kasih sayang dan kekhawatiran terhadap anak-anaknya.

Pada akhirnya, konflik keluarga berubah menjadi *perpetual conflict* lagi ketika Ayah meminta keluarganya untuk menyembunyikan luka masa lalu tanpa memberikan penjelasan yang memadai. Konflik ini menciptakan rahasia dan ketidakjelasan di antara anggota keluarga, menghasilkan ketidakpuasan dan perseteruan.

Dengan demikian, film ini berhasil menggambarkan konflik keluarga dengan perubahan jenis konflik seiring perkembangan cerita, menciptakan dinamika emosional yang mendalam dalam hubungan antar anggota keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis konflik keluarga dalam film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini," beberapa saran dapat diajukan:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih mendalami berbagai jenis konflik dalam lingkungan keluarga. Fokus pada konflik yang beragam dan dampaknya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika konflik dalam konteks keluarga.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah memperluas cakupan penelitian, mengingat bahwa penelitian yang telah dilakukan ini belum sepenuhnya mampu merinci seluruh bentuk konflik dalam keluarga. Penggunaan teknik pengumpulan data yang lebih optimal dapat menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa penelitian mencapai tingkat optimal dalam memperoleh data yang diperlukan.
3. Untuk mencapai hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman bentuk-bentuk konflik dalam keluarga. Terutama, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi peneliti masa depan yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut bentuk-bentuk konflik dalam keluarga, dengan harapan penelitian tersebut menjadi lebih objektif dan beragam.